

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perubahan yang kita saksikan akhir-akhir ini, termasuk kemajuan dalam teknik dakwah dan media dari berbagai sudut pandang. Alat komunikasi saat ini menuntut kita untuk menggunakannya dengan lebih bijak dari sebelumnya, terutama saat berdakwah. Berkhotbah hari ini tidak harus mengindoktrinasi atau dianggap menggurui.

Penyebaran Islam pada awalnya dilakukan melalui komunikasi lisan, khususnya melalui transmisi mulut ke mulut. Meskipun ada banyak hambatan, penyampaian dari mulut ke mulut masih sangat ampuh. Karena merupakan tanggung jawab seorang muslim pada saat itu untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia di muka bumi. Namun, saat ini telah tersedia berbagai macam metode yang dapat dimanfaatkan, tergantung dari tujuan dakwah, sehingga dakwah tidak lagi terbatas pada pidato dan khotbah dari mimbar.

Cukup mudah juga kita bisa mencetak ratusan ribu contoh buku dalam waktu singkat berkat munculnya berbagai teknologi yang lebih canggih. Tak heran jika kini banyak buku yang diterbitkan dengan sampul yang lebih menarik. Penjualan buku yang signifikan menunjukkan peningkatan minat baca masyarakat. Buku-buku populer berhasil dengan baik dengan pembaca. Bagi seorang da'i atau da'i yang berdedikasi terhadap pekerjaannya. Adalah keputusan

yang tepat dan harus dilakukan untuk menulis karya-karya yang bersifat religius atau bernada misionaris. Oleh karena itu, bukan sebaliknya, buku ini justru akan memenuhi tujuannya sebagai media dakwah, sekaligus sebagai pendidik dan penyadar umat.¹

Kita akui bahwa manusia saat ini sebenarnya kurang memiliki kualitas spiritual, seperti yang terlihat dari popularitas film dan buku Islami di kalangan masyarakat umum. Karena dakwah bil qalam saat ini dianggap sangat bermanfaat untuk digunakan di tengah situasi sosial saat ini, da'i saat ini diharapkan mampu berkontribusi dalam berbagai hal, khususnya dalam bidang penulisan. Khususnya warga kota yang tidak memiliki banyak waktu luang harus menghadiri pengajian langsung di masjid.

Novel, bentuk sastra yang menyerupai buku, seringkali hanya dianggap sebagai wahana hiburan. Pembatasan faktual yang seringkali membatasi hiburan tidak ada dalam novel. Novel, puisi, atau cerita pendek yang merupakan karya fiksi memungkinkan pengarangnya mengubah realitas sesuai keinginannya. Dalam beberapa kasus, realitas hanya digunakan sebagai latar; jika tidak, isi novel diciptakan oleh imajinasi pengarang, yang terkadang melampaui akal sehat.

Novel, sebagai suatu bentuk karya sastra, digunakan oleh berbagai tokoh agama dan pihak lain sebagai alat dakwah untuk mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, sebagaimana tercermin dalam surat An-Nahl ayat 125..

¹ Badiatul Muckhlisin Asti, *Berdakwah Dengan Menulis Buku* (Bandung: Media Qalbu, 2004), hal. 28.

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang tercakup dalam seni. Karya seni, termasuk karya sastra, memiliki unsur estetika. Dalam konteks novel, yang dihasilkan oleh seorang penulis Muslim, kemungkinan besar terdapat dorongan untuk menyampaikan pesan moral yang bersumber dari ajaran agamanya. Oleh karena itu, peristiwa atau pengalaman yang diangkat dalam novel dapat dipahami sebagai motivasi utama di balik penciptaan karya tersebut.²

Begitulah novel dan dakwah, sejenis komunikasi yang melibatkan proses penyampaian pesan dan moral, saling berhubungan. Biasanya, pelajaran moral mewakili pandangan penulis tentang kehidupan dan pentingnya kebenaran.³

Penulis Muslim muda telah mulai menyebarkan berita tentang Islam melalui literatur baru-baru ini. Ia telah melahirkan banyak terbitan fiksi, seperti novel dan antologi cerpen, serta sastra Islami yang isinya padat dengan seluk-beluk dakwah di bawah naungan Forum Lingkar Pena (FLP) yang dipimpin oleh Helvi Tiana Rosa. dan aktivitas lainnya.⁴

Ibnu Novel Hafidz adalah salah seorang muslim dan juru kampanye dakwah yang memilih berdakwah melalui sastra dan menggunakan tulisan sebagai

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hal. 322.

³ Nurgiyantoro, hal. 322.

⁴ Muckhlisin Asti, *Berdakwah Dengan Menulis Buku*, hal. 42.

wahana dakwahnya. Walaupun namanya tidak terlalu mencolok di dunia kepenulisan, karena lebih sibuk mengurus bisnis Even Organizernya. Dia sudah menulis beberapa buku, salah satunya adalah novel “The Announcer” yang memiliki nuansa religi dalam ceritanya.

Kehidupan seorang penyiar radio digambarkan dalam buku "The Announcer" mengalami banyak pasang surut. tidak hanya di udara tetapi juga di dunia fisik. Ia menggambarkan tantangan penyiar radio untuk bersaing dengan stasiun lain dalam menghadapi budaya pop yang materialistis. perjuangannya untuk mempertahankan cinta juga. Beberapa sequence cerita ini menjadi cermin, menunjukkan bahwa hidup lebih rumit dari itu.

Buku ini tidak hanya polos dan jujur, tetapi juga sangat mengharukan dan memberikan motivasi kepada semua orang yang ingin mengambil pelajaran hidup ke dalam hati.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam novel The Announcer, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel The Announcer Karya Ibnu Novel Hafidz”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa isi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel “The Announcer” karya Ibnu Novel Hafidz?

2. Dalam konteks apa pesan-pesan dakwah itu disampaikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai novel dan menemukan teori-teori tentang tulisan sastra dalam novel islami.

2. Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan pesan-pesan bernilai dakwah yang terdapat dalam novel *The Announcer* karya Ibnu Novel Hafidz.

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Buku tersebut dapat dipandang sebagai salah satu media dakwah dalam penelitian ini, yang juga dapat menjadi sumber untuk perluasan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Mahasiswa, masyarakat luas, dan praktisi dakwah diharapkan dapat mengambil manfaat dari wawasan Islam penelitian ini dan mempelajari bagaimana setiap Muslim dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan tugas dakwah melalui tulisan, salah satunya adalah karya sastra seperti novel.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari terjadinya kesalahpahaman, dalam penelitian ini, penulis menyajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode penelitian yang unik untuk melakukan analisis tekstual adalah analisis isi (content analysis).⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa analisis adalah suatu metode untuk mempelajari dan memahami isi.
2. Pesan adalah arahan yang harus disampaikan kepada orang lain. Selain itu, pesan dalam kata bahasa Inggris dikenal dengan *message* yakni pesan, warta, dan perintah suci. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan adalah perintah suci dimana banyak kebaikan-kebaikan yang terkandung di dalamnya.⁶
3. Dakwah adalah tindakan yang menyeru, mengajak, dan mengajak manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan prinsip akidah, syariah, dan nilai-nilai Islam. Berasal dari bahasa Arab dakwah yang berarti ajakan.⁷
4. Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits baik secara tertulis maupun bentuk-bentuk pesan risalah.
5. Secara umum, novel adalah karangan prosa panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam novel umumnya dimulai dari peristiwa penting yang dialami tokoh cerita yang kelak mengubah nasib hidupnya.

⁵ Richard West Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi 2*, 3rd ed. (Jakarta: Penerbit Salemba, n.d.), h. 86.

⁶ Wjs Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 883.

⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah: Visi Dan Misi Dakwah bil qalam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 6.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis mencari referensi dari temuan penelitian sebelumnya yang mirip dengan penelitian yang ingin dievaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian ini. sehingga dapat membantu peneliti menganalisis dan mengkaji temuan penelitiannya untuk melihat apakah ada pola atau perbedaan. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain:

1. Skripsi Rini Aulia Fajrianti yang berjudul *“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Online “Hujan” Karya Shineeminka di Aplikasi Wattpad”*. Skripsi oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang sama dengan penelitian yang saya gunakan. Pesan yang paling menonjol dalam novel ini adalah pesan syariah yang memiliki 15 macam pesan dakwah di dalamnya. Skripsi ini menggunakan teknik pustaka dengan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam suatu novel. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian.⁸
2. Skripsi Desti Nurhayati yang berjudul *“Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy”*. Skripsi oleh mahasiswi UIN Raden Intan Lampung ini menggunakan penelitian yang sama dengan penelitian yang saya gunakan, yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya

⁸ Rini Aulia Fajrianti, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Hujan Karya Shineeminka Di Aplikasi Wattpad” (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

terletak pada subjek penelitian. Pesan yang paling menonjol dalam novel ini adalah pesan akhlak. Skripsi ini menggunakan penelitian kepustakaan (library search).⁹

3. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tuhan Maha Asyik” Skripsi oleh Anggia Kesuma Putri jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang khas dan menarik yang terkandung dalam novel Tuhan Maha Asyik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dan analisa konten. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut mendapatkan bahwa novel tersebut mengandung pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Persamaan penelitian yang dilakukan Anggia Kesuma Putri dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti dan menganalisis isi pesan dalam sebuah karya sastra yang berbentuk novel. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam lima bab, meliputi:

⁹ Desi Nurhayati, “Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Dalam Karya Habiburrahman El Shirazy” (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁰ Anggia Kesuma Putri, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tuhan Maha Asyik” (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2021).

BAB 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada kajian teori peneliti membagi menjadi beberapa sub bagian, yaitu pengertian analisis isi, pesan dakwah (pengertian pesan, pengertian dakwah, dakwah *bil qalam*, unsur-unsur dakwah), novel (pengertian novel, jenis novel, unsur intrinsik novel), novel sebagai media dakwah.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan pesan dakwah dalam novel *The Announcer* Karya Ibnu Novel Hafidz.

BAB V Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.